

BAZNAS SE-DIY

Himpun Donasi Palestina Hampir Rp 3 M

YOGYA (KR) - Kepe-
duliaan masyarakat DIY
terhadap nasib saudara
kita yang jadi korban ke-
kejadian Israel di Palestina
cukup tinggi. Terbukti de-
ngan banyaknya warga
yang memberikan donasi
untuk membantu warga
Palestina.

Untuk donasi yang terhimpun di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) se-DIY, sampai Selasa (19/12) total mencapai Rp 3 miliar. Sementara itu penghimpunan masih terus berjalan.

Dalam Rapat Koordinasi Daerah (Rakorda) Baznas se-DIY di Gedung DPD RI Jalan Kusumanegara, belum lama ini terungkap, total donasi Palestina yang sudah terkumpul sebesar Rp 2,984 miliar. Penghimpunan tertinggi Baznas Sleman Rp 1,4 miliar. Disusul Baznas Kota Yogyakarta Rp 577

juta, Baznas DIY Rp 433 juta, Baznas Kulonprogo Rp 275 juta, Baznas Bantul Rp 217 juta dan Baznas Gunungkidul Rp 75 juta.

Ketua Baznas DIY Dra Hj Puji Astuti menjelaskan, semua donasi tersebut 100 persen disalurkan ke Palestina melalui Baznas DIY. Jadi donasi itu tanpa potongan sama sekali. Karena ini termasuk infak terikat atau infak muqoyyad sehingga harus disalurkan semua sesuai keinginan munfik atau orang yang berinfak. Oleh Baznas RI juga disalurkan secara utuh.

Sedang penyerahannya ke Baznas RI bervariasi. Misalnya Pengurus Baznas Sleman bersama Bupati Hj Kustini menyerahkan langsung ke Jakarta yang diterima langsung Ketua Baznas RI Prof Dr H Noor Achmad didampi-

ngi Wakil Ketua Saidah Sakwan. Sedang Baznas DIY secara bertahap menyerahkan kepada Wakil Ketua Baznas RI Moh Mahdum dan Pimpinan Baznas RI Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, Saidah Sakwan MA saat keduanya menghadiri suatu acara di Yogyakarta. Namun uang ditransfer ke rekening Baznas RI, sehingga tercatat di perbankan.

Mengingat serangan Israel ke Palestina tak kunjung reda dan warga Palestina kian merana, maka Baznas se-DIY masih terus melakukan penggalangan donasi, melalui program 'Membasuh Luka Palestina'. Karena itu seluruh masyarakat DIY diimbau untuk menyisihkan sebagian rezekinya untuk membantu mereka. (Fie)-d

TANAMKAN SEJAK DINI KESADARAN JAGA LINGKUNGAN

Sekolah Beri Kontribusi Besar Atasi Sampah

YOGYA (KR) - Pengelolaan sampah yang sampai saat ini masih menjadi persoalan serius di masyarakat tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah. Karena untuk mengatasi persoalan sampah, butuh keseriusan dan komitmen dari semua pihak, termasuk sekolah.

Keberadaan sekolah diharapkan bisa memberikan kontribusi besar dalam mengatasi persoalan sampah. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan penyadaran kepada siswa untuk menjaga kelestarian lingkungan dan berusaha mengurangi volume sampah di sekolah.

"Kalau dari pengamatan saya, pengelolaan sampah di tingkat sekolah sudah cukup bagus. Hal itu bisa dilihat dari semakin banyaknya sekolah yang sudah melakukan pemilahan sampah. Selain itu beberapa sekolah juga berkreasi dengan mengolah sampah untuk dibuat menjadi sesuatu yang memiliki nilai jual. Artinya mereka sudah mencoba mereduksi sampah dengan perilaku di sekolah," kata Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya MPd di Yogyakarta, Selasa (26/12).

Menurut Didik, kesadaran sekolah untuk menerapkan upaya pemilahan sampah sebetulnya sudah cukup bagus. Bukti-

nya setiap sekolah sudah menyediakan tempat pembuangan sampah terpisah antara sampah organik dan anorganik. Hanya saja, yang menjadi tantangan adalah apakah perilaku tersebut juga dibawa ke rumah dan lingkungan setempat. Karena persoalan sampah yang ada di masyarakat saat ini tidak bisa dianggap sepele, sebaliknya butuh penanganan serius.

Keberadaan siswa sebagai generasi muda diharapkan bisa memiliki peran penting dan menjadi agen perubahan dalam pengurangan sampah di masyarakat. Tentunya semua itu harus diawali dari hal-hal sederhana yang ada di lingkungan sekitar.

"Apakah kebiasaan baik yang sudah dilakukan

siswa di sekolah juga dibawa ke rumah? Hal itu yang masih menjadi tantangan bersama. Apabila hal itu dapat dilakukan, konsep tri pusat pendidikan bisa berjalan semua mulai dari sekolah, lingkungan rumah dan masyarakat," terang Didik.

Ditambahkan, saat ini di setiap sekolah telah dikembangkan program adiwiyata yang menjurus pada upaya menjaga lingkungan. Kemudian juga dikembangkan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang membiasakan insan sekolah untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Di mana untuk mewujudkan lingkungan yang sehat bisa dilakukan dengan pengelolaan sampah yang baik. (Ria)

ALUMNI SMP-SMA MAARIF YOGYA

Reuni Akbar Rajut Kenangan

YOGYA (KR) - Sebagai wujud rasa cinta kepada almamater, alumni SMP-SMA Maarif Yogyakarta menggelar Reuni Akbar Rajut Kenangan di sekolah yang terletak di kawasan Malioboro itu, Sabtu (23/12). Para alumni SMA Maarif menyerahkan secara simbolis seperangkat mebelair (sofa) kepada almamater, diterima oleh Kepala SMA Maarif Drs Rusmono, didampingi oleh Dewan Pembina Sekolah Maarif Kota Yogyakarta Drs Suharyanto.

Menurut Suharyanto, reuni akbar bukan sekadar melepas rindu, tetapi alumni membantu almamater di antaranya bantuan kepada siswa yang masih belajar di sekolah tersebut, terutama dari keluarga yang tidak mampu. Juga kepada sesama alumni yang perlu mendapatkan bantuan.

"Alumni SMA Maarif yang lebih beruntung dalam meniti karier membantu teman sesama alumni yang belum beruntung," kata Suharyanto. Bantuan kepada sesama alumni terutama memberi kesempatan sesama alum-

ni untuk maju mengembangkan diri.

Merajut kenangan terbuka untuk semua angkatan dari tahun 1980 sampai sekarang. Hadir sekitar 200 orang alumni SMP-SMA Maarif Kota Yogyakarta. Menurut Suharyanto Maarif Kota Yoga mempunyai SMP, SMA, dan SMK.

Acara juga diisi dengan pengajian oleh KH Sholehuddin Mansur SAG. KH Sholehuddin di antaranya meminta alumni untuk mengajak orang lain sekolah di Maarif.

(War)-d

Kaliurang Park Gelar Pasar Kangen

SLEMAN (KR) - Menyambut liburan akhir tahun dan merayakan tahun baru 2024, destinasi wisata Kaliurang Park menggelar acara pasar kangen sekaligus Grand Opening beberapa wahana baru. Acara ini akan diselenggarakan pada 30 Desember 2023 hingga 2 Januari 2024.

Berbagai macam produk makanan tradisional dari UMKM di Yogyakarta yang berkualitas tinggi akan dihadirkan di Pasar Kangen selama empat hari. "Pasar Kangen ini untuk mengobati kerinduan masyarakat terhadap berbagai jenis makanan tradisional. Semoga ini menjadi salah satu daya



KR-Istimewa

Salah satu wahana permainan di Kaliurang Park.

tarik iwsata juga bagi wisatawan dari luar daerah," kata Direktur Kaliurang Park Agung Triyanto dalam keterangan pers, Selasa (26/12).

Selain menggelar Pasar Kangen, manajemen Kaliurang Park akan melaku-

kan Grand Opening beberapa wahana baru yang inovatif dan menarik untuk menyambut keluarga dari seluruh Indonesia yang berlibur di Yogyakarta. Wahana baru itu di antaranya Trampolin, Playground, tanaman ang-

gur dan stroberi, dengan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) sebagai pemasok energi utama.

"Sebagai salah satu destinasi utama di kawasan Gunung Merapi, Kaliurang Park ingin menyajikan layanan terbaik. Keluarga bisa menikmati dinginnya lereng Merapi dengan keindahan taman alami yang ditumbuhi berbagai tanaman langka berusia ratusan tahun," ungkap Agung.

Agung menambahkan, terdapat pula wahana modern seperti mountain slide, Virtual Reality, photobooth 360 derajat, Flying Fox dan berbagai spot foto menarik. (Bro)-d

PANGGUNG

CHERLY JUNO

Alasan Cherrybelle Jarang Manggung



KR-Istimewa

Cherly Juno

GIRLBAND 'Cherrybelle' memutuskan 'comeback' pada awal tahun ini. Grup yang pertama kali dibentuk tahun 2011 tersebut sempat vakum lima tahun. Cherrybelle kembali ke dunia hiburan dengan nama baru yakni Chibi Chibi.

Tak hanya mengganti nama grup mereka, format anggota Chibi Chibi juga berubah dari awalnya sembilan orang menjadi tujuh. Mereka terdiri dari Cherly Juno, Ryn, Christy, Angel, Steffy, Novi dan Kezia Karamoy.

Meskipun sudah comeback, Chibi Chibi tidak terlalu aktif manggung dan tampil di TV. Cherly Juno kemudian mengungkapkan alasan sulitnya para personel untuk berkumpul satu sama lain.

"Kenapa Chibi Chibi gak bisa seaktif SMASH. Sebenarnya kita tuh dapat banyak tawaran job. Tapi untuk dapat izin dari suami, tapi ada dari mertua juga dan kita lokasi ada di Bandung, Palangkaraya, Bogor,

lintas kota itu ngumpulnya susah," kata Cherly Juno.

Sebenarnya, tawaran bagi Chibi Chibi untuk manggung sangat banyak. Hanya saja, izin dan juga waktu latihan yang terbatas membuat mereka harus pilih-pilih pekerjaan.

"Kita banyak tawaran untuk tampil di acara musik, festival, satu bulan bahkan ada 15 job yang masuk, tapi nggak semua yang bisa kita ambil, jadi kita pun pilih-pilih hanya satu atau dua aja. Capek juga ya latihan, nggak seaktif dulu kita karena udah jadi ibu-ibu," tutur Cherly Juno.

Target mereka saat ini bukan memperbanyak jam terbang untuk manggung. Tetapi memang dijanjikan untuk ajang reuni dan temu kangen dengan fans. "Target kita kumpul sekarang pengen reuni, kangen, temu fans, tujuan kita bukan uang lagi, uang kan udah dari suami ya," pungkasnya. (Awh)-d

SBS Umumkan 'Best Couple' di SBS Drama Award

MENDEKATI pergantian tahun, bisa dibilang jadi bulannya pelaku industri hiburan Korea Selatan. Semua televisi siap memberikan penghargaan bagi mereka. Jadwal yang paling dekat akan diselenggarakan Seoul Broadcasting System atau SBS. Acara penghargaan tahunan 'SBS Drama Award 2023' bakal digelar tanggal 29 Desember 2023.

Melalui akun media sosialnya, SBS telah mengumumkan sejumlah nominasi. Yang paling banyak menarik perhatian, pecinta Drama Korea adalah kategori Best Couple Award. Tahun ini ada tiga nominasi pasangan drama Korea SBS terbaik yang serasi dan sukses bikin penonton baper.

Pasangan pertama, yakni Ryeon dan Shin Ye Eun. Keduanya tampil apik dalam drama bertajuk The Secret Romantic Guesthouse. Dalam drama tersebut, keduanya menjadi pasangan yang

dipertemukan melalui guesthouse bernama Inhawon Inn atau Taman Bunga yang dikelola Yoon Dan Oh (Shin Ye Eun).

Nominasi kedua adalah Ahn Hyo Seop dan Lee Sung Kyung. Keduanya kembali menjadi pasangan dokter di drama Dr Romantic 3. Drama yang mampu meraih rating tinggi di semua episode mulai dari musim pertama hingga ketiga. Ahn Hyo Seop dan Lee Sung Kyung menjadi pasangan di musim kedua dan ketiga.

Pasangan Song Kang dan Kim Yoo Jung menjadi nominasi ketiga. Keduanya berpasangan di drama yang bercerita tentang pernikahan kontrak, My Demon'. Menggabungkan unsur romansa, fantasi, dan komedi, Song Kang dan Kim Yoo Jung menjadi pasangan yang menikah kontrak. Di sini Song Kang berperan sebagai iblis berusia 200 tahun. Sementara Kim Yoo Jung men-



KR-Istimewa

Para nominasi Best Couple.

jadi sosok perempuan pewaris perusahaan besar.

Ketiga nominasi memiliki penggemar tersendiri bagi para pencinta Drama Korea. Tak heran, jika beragam komentar muncul begitu nominasi diumumkan. Bagi yang suka dengan cerita sageuk, tentu berharap Ryeon dan

Shin Ye Eun yang jadi pemenang. Bagi yang suka cerita kedokteran dan sudah mengikuti jalan cerita dari musim pertama, tentu pilihan akan jatuh ke nominasi kedua, yakni Ahn Hyo Seop dan Lee Sung Kyung. Sedangkan nominasi ketiga, saat ini dramanya sedang tayang. (Awh)-d

Lima Seniman/Budayawan Raih Swargaloka Award

DINILAI memberi kontribusi besar terhadap perkembangan seni budaya, khususnya seni tradisi, sejumlah tokoh seniman/budayawan menerima anugerah kebudayaan Swargaloka Award. Yaitu Djoko Walujo Wimbo Prasetya SH (Empu Karawitan), Dr KPH Hersapandi Projonagoro SST MS (Pemerhati Kesenian Wayang Orang), Prof dr Harsono SpS(K) (Pemerhati Kesenian Wayang Orang), Koesseno Brojo Kuncoro (Maestro Wayang Orang) serta Heru S Sudjarwo (Pegiat Budaya).

"Penghargaan Swargaloka Award diserahkan Founder Swargaloka Foundation Drs Suryandoro dan Dra Dewi Sulastri dalam acara Temu Kangen Seniman, di Pendapa Kediaman Empu Karawitan Djoko Walujo Wimbo Prasetya SH di Kricak Tegalrejo Yoga



KR-Istimewa

Prof dr Harsono SpS(K) saat menerima Swargaloka Award bersama dengan Empu Karawitan Djoko Walujo WP SH (kiri).

belum lama ini," tutur Wakil Ketua Paguyuban Wayang Bocah Kusuma Indria Yogyakarta (PWBKIIY) Bektu Budi Hastuti SST MSn kepada KR, Selasa (26/12).

Dalam acara yang dihadiri para seniman dari Keluarga Kesenian Mahasiswa Unit Kesenian Jawa Gaya Surakarta (KKM UKJGS) Universitas Gajah Mada (UGM), Institut

Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, serta para seniman lainnya ini juga ditampilkan kesenian karawitan, tari tradisional yang kompak dibawakan penari senior dan junior.

"Salah satu penerima Swargaloka Award adalah Ketua PWBKIIY Prof dr Harsono SpS(K), seorang seniman yang juga dokter spesialis saraf lulusan UGM 1971.

Sejak mahasiswa aktif berkecimpung di kegiatan seni budaya khususnya Wayang Orang," ungkap Budi.

Senior di Fakultas Kedokteran UGM dan pernah menjadi Ketua Kolegium Neurologi Indonesia, Harsono didaulat menjadi Ketua Paguyuban Wayang Bocah Langen Indria dari tahun 1991 hingga tanpa batas. "Beliau juga mahir memainkan gamelan," paparnya. (Vin)-d